

## **MANAJEMEN TATA KELOLA LIMA PONDOK PESANTREN SALAFIAH DI KABUPATEN SERANG**

Anisa Fauziyah<sup>1</sup>, Hany Tutut Handayani<sup>2</sup>, Moch. Abdul Rohman<sup>3</sup>, Mutia<sup>4</sup>, Mutiara  
Sambella<sup>5</sup>, Syadeli<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>[22811770032@untirta.ac.id](mailto:22811770032@untirta.ac.id), <sup>2</sup>[hanytututhandayani@gmail.com](mailto:hanytututhandayani@gmail.com)

<sup>3</sup>[mochabdulrohman110@gmail.com](mailto:mochabdulrohman110@gmail.com), <sup>4</sup>[mutia011@guru.sma.belajar.id](mailto:mutia011@guru.sma.belajar.id),

<sup>5</sup>[7772230037@untirta.ac.id](mailto:7772230037@untirta.ac.id), <sup>6</sup>[syadeli@untirta.ac.id](mailto:syadeli@untirta.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study analyzes the management of five Salafiah Islamic boarding schools (pondok pesantren) in Kabupaten Serang, focusing on planning, organizing, executing, monitoring, and financial management. Data were collected through observations, interviews, and document analysis. The results show that these pesantren have structured planning with clear vision, mission, and curriculum aligned with Salafiah Islamic education principles. The organization of administration and student activities is effectively managed by the Kiyai, senior students, and alumni. Regular implementation of educational programs and extracurricular activities helps develop students' character, spirituality, and skills. Monitoring is conducted based on pesantren norms with appropriate sanctions. Financial management relies on voluntary contributions, infaq, zakat, and waqf, without charging fees to students' parents. Community support and government policies significantly aid the development of these pesantren. Overall, the management of Salafiah pesantren in Kabupaten Serang is effective with good planning, organized administration, structured implementation, strict monitoring, and transparent financial management.*

**Keywords:** *management, pondok pesantren, Salafiah, planning, organizing, execution, monitoring, finance.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis manajemen lima pondok pesantren Salafiah di Kabupaten Serang, dengan fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengelolaan keuangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa pondok pesantren tersebut memiliki perencanaan terstruktur dengan visi, misi, dan kurikulum sesuai prinsip pendidikan Islam Salafiyah. Pengorganisasian kepengurusan dan kegiatan santri dilakukan dengan baik oleh Kiyai, santri senior, dan alumni. Pelaksanaan program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler rutin mengembangkan karakter, spiritual, dan keterampilan santri. Pengawasan dilakukan berdasarkan norma pondok dengan sanksi yang sesuai. Pengelolaan keuangan bergantung pada sumbangan sukarela, infaq, zakat, dan waqaf, tanpa biaya dari orang tua santri. Dukungan masyarakat dan kebijakan pemerintah sangat mendukung perkembangan pondok pesantren. Secara keseluruhan, manajemen pondok pesantren Salafiah di Kabupaten Serang efektif dengan perencanaan baik,

pengorganisasian rapi, pelaksanaan terstruktur, pengawasan ketat, dan pengelolaan keuangan transparan.

**Kata Kunci:** manajemen, pondok pesantren, Salafiah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, keuangan.

### **A. Pendahuluan**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah memainkan peran penting dalam pendidikan dan pembentukan karakter bangsa. Salah satu jenis pondok pesantren yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya di Kabupaten Serang, adalah pondok pesantren salafi. Pondok pesantren salafi dikenal dengan komitmennya pada ajaran Islam yang murni, sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, serta pemahaman para salaf (generasi awal Islam).

Kabupaten Serang, sebagai bagian dari Provinsi Banten, memiliki sejumlah pondok pesantren salafi yang berkontribusi signifikan dalam pendidikan agama. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pendidikan, diperlukan manajemen yang baik dan terstruktur. Manajemen yang efektif di pondok pesantren salafi tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga mencakup pengelolaan

kurikulum, sumber daya manusia, fasilitas, dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

Pada organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan diperlukan sebuah manajemen yang baik, untuk dapat menjadi dinamisor dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah, karena hampir dalam setiap sendi kehidupan peranan manajemen sangat vital, dan demikian juga yang terjadi pada sebuah lembaga dakwah (M. Munir, et al., 2006:3).

Manajemen pondok pesantren salafi di Kabupaten Serang memiliki tantangan tersendiri. Di satu sisi, pesantren harus menjaga tradisi dan nilai-nilai salafi yang ketat, sementara di sisi lain, pesantren juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan modernitas. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun non-finansial, sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan pesantren. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen yang inovatif dan adaptif

untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Dengan adanya proses manajemen yang baik dan terarah, fungsi religious (*diniyyah*), sosial (*ijtimaiyah*), edukasi (*tarbawiyah*) pondok pesantren dapat berjalan dengan lancar serta dapat dirasakan bukan hanya oleh kalangan santri namun juga berdampak positif terhadap masyarakat sekitar, dan lebih jauh lagi berdampak positif bagi kemajuan agama dan bangsa (Qomar, 2009: 22).

Ditinjau dari segi keterbukaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari luar, pondok pesantren dapat dibagi dua yaitu pesantren tradisional (*salafi*) dan pesantren modern (*kholafi*). (Djamaludin et al., 1999: 103) menguraikan bahwa dalam pondok pesantren yang sudah modern dan jumlah santrinya besar, tampak adanya administrasi/manajemen yang baik seperti adanya *planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting, dan budgeting*. Namun dalam pesantren yang lingkupnya lebih kecil, segala sesuatu ditangani oleh kiyai sendiri sehingga sistem administrasi/manajemen pada setiap pondok pesantren berbeda-beda.

Peningkatan kualitas santri di pondok pesantren sangat dipengaruhi oleh sistem manajerial yang diimplementasikan. Cara peningkatan kualitas santri mencerminkan struktur manajemen dari pondok pesantren itu sendiri. Keberhasilan manajemen tergantung pada efektivitas fungsi-fungsinya, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang menjadi pendorong utama dalam menetapkan arah manajemen pondok pesantren.

Pondok Pesantren Salafi di Kabupaten Serang membutuhkan proses manajemen yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas santri. Manajemen ini sangat penting dalam menjalankan operasional lembaga agar mampu menghasilkan santri yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi agama dan negara.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengajukan studi lebih lanjut mengenai manajemen tata kelola pondok pesantren Salafi di Kabupaten Serang. Studi ini akan mengkaji berbagai aspek fungsi manajemen dalam pengelolaan pesantren, dengan judul penelitian "Manajemen Tata Kelola Pondok

Pesantren Salafi di Kabupaten Serang".

## **B. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan dokumentasi, observasi, wawancara, dan hasil studi literatur.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Hasil penelitian dari lima pondok pesantren ini yaitu :

### **1. Perencanaan Pondok Pesantren di Kabupaten Serang.**

Secara umum, pondok pesantren di Kabupaten Serang bertujuan untuk mencetak santri yang berakhlak mulia dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, pondok pesantren melakukan perencanaan yang mencakup beberapa aspek untuk meningkatkan kualitas santrinya, yaitu perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Perencanaan Jangka Pendek:

- Mingguan: Melaksanakan program pengajian, kegiatan tausiyah pagi, bakti sosial, dan muhadloroh (pidato).

- Bulanan: Mengadakan diskusi bulanan mengenai program pendidikan.
- Tahunan: Memperingati hari besar Islam seperti Muharam, Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Ramadhan, Idul Adha, dan Idul Fitri.

Perencanaan Jangka Menengah:

- Meningkatkan program jangka pendek dengan menambah fasilitas keterampilan untuk santri seperti alat marawis, kerajinan, dan bela diri akhwat, bertujuan untuk membekali santri dengan keterampilan tambahan selain mengaji kitab, sehingga mereka bisa mandiri dan membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.
- Pengadaan sarana dan prasarana, penambahan pengajar dari keluarga atau alumni, penataan santri non-mahasiswa, serta perbaikan aula dan masjid.
- Perencanaan Jangka Panjang:
- Mempererat hubungan antar alumni, memperjelas gambaran output santri, dan meningkatkan program ibadah ziarah bersama santri dan alumni, yang bersifat ukhrowi.
- Secara keseluruhan, tujuan perencanaan di pondok pesantren

Salafi adalah untuk pengadaan dan peningkatan fasilitas, serta pengembangan keterampilan dan spiritualitas santri, dengan tetap mengedepankan kodrat masing-masing.

## **2. Pengorganisasian Pondok Pesantren Salafi di Kabupaten Serang.**

Dalam pengorganisasian terdapat pembagian wewenang pondok pesantren Salafi di Kabupaten Serang. Wewenang dilakukan oleh sesepuh atau pemimpin, pengaruh yang terdiri dari ustadz ustadzah, dewan santri dan pengurus (Nurmela, siti. Dkk. 2016).

Adapun Pengorganisasian Pondok Pesantren Salafi di Kabupaten Serang (Organizing) mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta penetapan struktur organisasi yang efektif untuk memastikan semua aspek operasional pondok pesantren berjalan lancar. Berikut adalah beberapa elemen kunci dalam pengorganisasian tersebut:

- Pengasuh/Kiyai: Pemilik sekaligus pemimpin spiritual pondok pesantren yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan dan bimbingan santri.

- Wakil Pengasuh: Membantu Kiyai dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan dan pengawasan.
- Ustadz/Ustadzah: Pengajar yang bertugas memberikan pendidikan agama dan umum kepada santri.
- Kepala Bagian Asrama: Mengelola urusan asrama santri, termasuk kedisiplinan, kebersihan, dan kesejahteraan santri.
- Kepala Bagian Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengorganisir kegiatan tambahan yang mendukung pengembangan bakat dan minat santri.
- Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan: Mengurus administrasi umum dan keuangan pondok pesantren.
- Alumni dan Relawan: Santri yang telah lulus dan relawan yang membantu dalam berbagai kegiatan dan program pondok pesantren.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab:

- Kiyai: Mengawasi semua kegiatan pondok pesantren, memberikan ceramah agama, dan bimbingan spiritual.
- Wakil Pengasuh: Mendampingi Kiyai dalam pengambilan

- keputusan penting dan memastikan implementasi kebijakan. Biasanya diduduki oleh anak atau menantu dari pemilik atau Kiyai tersebut
- Ustadz/Ustadzah: Menyampaikan materi pelajaran, memonitor kemajuan belajar santri, dan memberikan bimbingan akhlak. Ustad atau ustadzah yang bertugas biasanya diduduki oleh alumni dari berbagai santri yang telah lulus dan mengabdikan pada Kiyai dan Pondok Pesantren.
  - Kepala Bagian Asrama: Mengatur kegiatan sehari-hari di asrama, menangani masalah kedisiplinan, dan memastikan kesejahteraan santri.
  - Kepala Bagian Kegiatan Ekstrakurikuler: Merancang dan melaksanakan program ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, dan keterampilan. Biasanya dipegang oleh santri atau santriwati yang telah lulus untuk mengabdikan di pondok tersebut. Ada beberapa pesantren yang mengadakan ekstrakurikuler untuk meningkatkan skill santri dan santriwati di pesantren. Adapun pelatihan tambahan yang diperoleh santri berupa Muhadloroh, Marawis, Menonton film setiap dua minggu

sekali, dan kerajinan tangan contohnya menganyam.

- Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan: Mengelola keuangan, membuat laporan keuangan, dan menangani administrasi umum. Biasanya yang memegang adalah pemilik atau Pimpinan atau Kiyai yang ada di pondok pesantren. Untuk pembayaran pondok pesantren salafiyah di Kabupaten Serang pada umumnya gratis dan tidak dipungut biaya. Karena hal tersebut atas dasar mengamalkan ilmunya saja. Akan tetapi para santri dan santriwati memberikan secara sukarela uang yang biasa mereka gunakan untuk pembayaran Listrik dan air.

### **3. Pelaksanaan Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten Serang.**

Pelaksanaan Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten Serang (Actuating) mencakup berbagai kegiatan yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Dalam pelaksanaannya, pondok pesantren ini menerapkan beberapa langkah penting, antara lain:

- Pengajaran dan Pembelajaran: Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan

kurikulum yang telah ditetapkan, yang berfokus pada ilmu-ilmu agama Islam. Para santri mengikuti jadwal pelajaran yang meliputi pengajian kitab kuning, Amil, Jurumiyah, Mukhtasor Jiddan, Qomi'un Tuyyan, Bulughul Marom, Taqrib, Darusuhul Fiqih 1-3, Nadzom Maksud, Aqoid Diniyah 1-2 dan hafalan Al-Quran, dan pelajaran lainnya yang mendukung pemahaman agama. Metode yang digunakan yaitu metode sorogan dan metode menghafal.

- Pengawasan dan Bimbingan: Para santri mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari Kiyai serta para ustadz dan ustadzah yang berpengalaman. Bimbingan ini mencakup aspek akademik, spiritual, dan moral, guna memastikan santri tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
- Kegiatan Ekstrakurikuler: Selain kegiatan akademik, pondok pesantren juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat santri. Kegiatan ini meliputi olahraga, seni, keterampilan, dan sosial.
- Kedisiplinan dan Tata Tertib: Pondok pesantren menerapkan

aturan dan tata tertib yang ketat untuk menjaga kedisiplinan santri. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

- Pengabdian dan Pengembangan Diri: Santri yang telah lulus didorong untuk mengabdikan di pondok pesantren atau di masyarakat sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, mereka juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui berbagai program pelatihan dan pembinaan.

Dengan pelaksanaan yang terencana dan terstruktur, Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten Serang berupaya mencetak generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap mengabdikan kepada masyarakat.

#### 4. Pengawasan Pondok Pesantren Salafi di Kabupaten Serang.

Pengawasan ini melibatkan penilaian afiliasi kelompok dan pengelolaan anggota berdasarkan norma kelompok, yaitu peraturan pondok itu sendiri. Setiap santri dan santriwati memegang teguh norma-norma tersebut, sehingga pelanggaran akan dikenai sanksi. Sanksi bisa berupa pemulangan, denda, atau teguran, tergantung

pada norma yang dilanggar. Pengawasan di pondok pesantren ini mencakup pengawasan kondisional dan pengawasan menyeluruh, yang semuanya sudah tercantum dalam peraturan tertulis yang disahkan dan disepakati bersama.

5. Peningkatan Kualitas Tafaqquh Fi Ad-Din Santri Pondok Pesantren Salafi di Kabupaten Serang.

Pondok pesantren memiliki seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan dalam mencapai tujuan. Secara garis besar, materi yang dipelajari oleh santri dan santriwati terbagi menjadi dua kategori, yaitu materi kepesantrenan (kitab salaf) dan materi pengembangan minat dan bakat santri.

Menurut Nurmela, S. dkk. (2016), pondok pesantren Salafi di Kabupaten Serang memiliki kurikulum yang mencakup beberapa bidang:

- **Bidang Tauhid:** Fokus pada kitab-kitab teologi aliran Asy'ariyah dan Maturidiyah Ahlussunnah Wal Jama'ah,

seperti Kitab Tijan Ad-Darori, Kitab Kifayatul Awam, dan Kitab Jauhar Tauhid. Tauhid adalah dasar yang harus kuat pada setiap santri.

- **Bidang Akhlak Tasawuf:** Mengikuti ajaran Imam Al-Ghazali dengan kitab-kitab seperti Kitab Muroqil 'Ubudiyah, Kitab Nasoihul Ibad, Kitab Sulam At-Taufiq, dan Kitab Ta'lim Al-Muta'allim.

- **Bidang Fiqih:** Santri mempelajari kitab-kitab fiqih seperti Kitab Safinatun Naja, Kitab Fathul Qarib, dan lainnya.

- **Bidang Tafsir:** Fokus pada kitab Tafsir Jalalain dan Tafsir Yasin, dengan tambahan dari kitab tafsir lainnya.

- **Bidang Hadits:** Santri mempelajari Kitab Riyadus Salihin, Kitab Ummul Barohin, dan lainnya.

- **Bidang Nahwu:** Santri mendalami ilmu Nahwu dari Kitab Jurumiyyah, 'Imriyah, dan Alfiyyah.

- **Bidang Shorof:** Kitab yang dipelajari termasuk Kitab Sharaf Al-Kailani dan Hafalan Tashrifan.

Santri juga mempelajari berbagai kitab kuning di pondok pesantren,

seperti Kitab Al-Fiyah Ibnu Malik, Kitab Jurumiah (Muhtasor Jiddan), Kitab Shorof Kailani, Kitab Nashoihul Ibad, Kitab Fathul Qorib, Kitab Qiroatul Uyun, Kitab Riyadul Badi'ah, Kitab Sulam Taufiq, Kitab Tafsir Jalalin, Kitab Tafsir Yasin, Kitab Ta'lim Muta'alim, Kitab Tuhfatul Murid (Jauhar Tauhid), Kitab Uqudullizain, Kitab Ummul Barohin, Kitab Sulam Munajat, Kitab Durroh An-Nasihin, dan Kitab Usfuriyah.

#### 6. Keuangan Pondok Pesantren Salafi di Kabupaten Serang.

Pengelolaan keuangan pondok pesantren Salafi di Kabupaten Serang mengandalkan pendapatan dari sumbangan sukarela masyarakat umum dan orang tua santri, serta dari infaq, zakat, dan waqaf. Tidak ada biaya yang dikenakan kepada orang tua santri untuk pendidikan di pesantren ini. Dukungan masyarakat setempat sangat berperan dalam perkembangan pondok pesantren, dan bantuan finansial dari masyarakat membantu pesantren Salafi untuk tumbuh. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait pendidikan agama dan lembaga keagamaan juga dapat

mempengaruhi operasional pesantren Salafi di Kabupaten Serang.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan jurnal "Manajemen Lima Pondok Pesantren Salafiah di Kabupaten Serang", berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

1. **Perencanaan:** Pondok pesantren Salafi di Kabupaten Serang memiliki perencanaan yang mencakup visi dan misi jelas, kurikulum sesuai dengan prinsip pendidikan Islam Salafiyah, dan program pelatihan bagi tenaga pengajar. Perencanaan meliputi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk meningkatkan kualitas santri baik dalam ilmu agama maupun keterampilan praktis.
2. **Pengorganisasian:** Struktur kepengurusan biasanya dipimpin oleh pemilik pondok yang juga berperan sebagai Kiyai, dibantu oleh santri senior dan alumni. Pengorganisasian kegiatan santri dikelola oleh senior yang paham akan ilmu agama.

3. **Pelaksanaan:** Program pengajian, kegiatan tausiyah pagi, bakti sosial, dan muhadloroh dilakukan secara rutin. Pondok pesantren mengadakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan karakter, spiritual, dan keterampilan santri.
4. **Pengawasan:** Pengawasan dilakukan melalui penilaian afiliasi kelompok dan pengelolaan anggota berdasarkan norma pondok pesantren. Pelanggaran terhadap norma dikenai sanksi berupa pemulangan, denda, atau teguran.
5. **Pengelolaan Keuangan:** Keuangan pondok pesantren mengandalkan sumbangan sukarela dari masyarakat umum, orang tua santri, infaq, zakat, dan waqaf. Tidak ada biaya yang dikenakan kepada orang tua santri.
6. **Peningkatan Kualitas Santri:** Pondok pesantren memiliki program yang mendukung pengembangan karakter, spiritual, dan keterampilan santri. Santri dibekali dengan keterampilan tambahan selain ilmu agama untuk bisa mandiri dan membantu kebutuhan keluarganya.
7. **Dukungan Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah:** Dukungan

masyarakat setempat sangat berperan dalam perkembangan pondok pesantren. Kebijakan pemerintah terkait pendidikan agama dan lembaga keagamaan juga mempengaruhi operasional pesantren Salafi di Kabupaten Serang.

Secara keseluruhan, manajemen pondok pesantren Salafiah di Kabupaten Serang dilakukan dengan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang rapi, pelaksanaan terstruktur, pengawasan ketat, dan pengelolaan keuangan yang transparan, didukung oleh masyarakat dan kebijakan pemerintah yang relevan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamaluddin. (1999). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, M. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nurmela, S., & dkk. (2016). *Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah*. Serang: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Qomar, M. (2009). *Pesantren, dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.